

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dituliskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berhitung permulaan anak pada kelompok A1 di TK PUTRA II Serang yang diberi *treatment* menggunakan media permainan tradisional congklak dan kemampuan berhitung permulaan anak pada kelompok A1 di TK PUTRA II Serang yang tidak diberi *treatment* menggunakan media permainan tradisional congklak. Hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran kemampuan berhitung permulaan anak di kelompok A1 berlangsung. Anak lebih menunjukkan perhatian dan semangat untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peran aktif anak selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* belajar anak pada kemampuan berhitung permulaan anak pada kelompok juga telah dibuktikan dengan analisis Uji-t skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dan dari perhitungan tersebut diperoleh nilai hipotesis sebesar dengan df 14, pada taraf signifikansi 0,05% (5%). Hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* hasil belajar anak menghasilkan nilai p sebesar. Nilai p lebih kecil dari pada signifikansi 0,05 ($p=0,000$). Pembelajaran berhitung permulaan anak dengan menggunakan media permainan tradisional congklak ternyata berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak tanpa menggunakan media permainan tradisional congklak. Hal ini

UPI Kampus Serang

Yeni, 2016

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI KELOMPOK A TK PUTRA II SERANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat pada kelompok A1 ketika proses pembelajaran berlangsung. Anak lebih menunjukkan ketertarikan dalam belajar, dan anak pun tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan anak telah dibuktikan dengan analisis Uji-t kenaikan skor antara skor *pretest* dengan skor *posttest* .

Beberapa hasil yang dapat diimplikasikan dalam pembelajaran kemampuan berhitung permulaan anak yaitu, proses pembelajaran kemampuan berhitung permulaan anak akan berhasil dengan baik jika menggunakan media dengan tepat. Oleh sebab itu, guru sebagai pegajar dapat menggunakan media yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi semangat dan mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media pembelajaran kemampuan berhitung permulaan anak adalah menggunakan media permainan tradisional congklak. Media permainan tradisional congklak terbuat dari bahan plastik sedangkan untuk bijinya sendiri bisa menggunakan biji buah apa saja.. Dari hasil wawancara dengan anak, anak sangat senang belajar menggunakan media permainan tradisional congklak ini, pembelajaran berhitung permulaan anak mudah dipahami. Selain itu, menarik perhatian anak untuk belajar, dan membuat anak lebih semangat dalam belajar, proses pembelajaran pun tidak menjadi jenuh karena media permainan tradisional congklak ini bisa dipakai untuk permainan jadi anak tidak merasa bosan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan diantaranya adalah (1) guru hendaknya menggunakan permainan tradisional congklak karena dengan menggunakan permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

UPI Kampus Serang

Yeni, 2016

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI KELOMPOK A TK PUTRA II SERANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2) sebagai guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran seperti menggunakan permainan tradisional congklak untuk berhitung. Guru harus bisa mendorong anak untuk mngembangkan kemampuan berhitungnya. Dan juga bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai acuan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi.



UPI Kampus Serang

Yeni, 2016

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI KELOMPOK A TK PUTRA II SERANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu